



Faktor Penentu Tingkat Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa PTS Di Yogyakarta

Marcella Devana Julianti¹, Reza Widhar Pahlevi²

^{1,2} Prodi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta

Article History

Received : 17-April-2026
Revised : 5-May-2026
Accepted : 20-June-2026
Published : 13-July-2026

Keywords:

financial literacy, religiosity,
hedonistic lifestyle, student financial
management.

Corresponding author:

marcelladevana@students.amikom.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.61476/19fqn733>

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial literacy, religiosity, and a hedonistic lifestyle on the financial management of private university students in Yogyakarta. Using a quantitative approach, primary data were collected through questionnaires distributed to 185 respondents selected using a purposive sampling technique. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that financial literacy has a positive effect on the financial management of private university students in Yogyakarta. A hedonistic lifestyle is a factor that influences the financial management of private university students in Yogyakarta, while religiosity is not proven to have a significant effect on the financial management of private university students in Yogyakarta.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Yogyakarta. Dengan pendekatan kuantitatif, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dari 185 responden, menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa PTS di Yogyakarta. Gaya hidup hedonisme juga berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa PTS di Yogyakarta. Dengan demikian, literasi keuangan (X1) dan gaya hidup hedonisme merupakan faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa PTS di Yogyakarta, sedangkan religiusitas tidak terbukti mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa PTS di Yogyakarta.

©2026, Marcella Devana Julianti, Reza Widhar Pahlevi
This is an open access article under CC BY-SA license



PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan digitalisasi menjadikan kemampuan pengelolaan keuangan sebagai keterampilan yang penting bagi individu. Pengelolaan keuangan yang baik membantu individu untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran, serta menghindari permasalahan di masa depan. Namun tingkat literasi keuangan masyarakat

Indonesia masih tergolong rendah. Menurut (Pradiningtyas et al., 2019) kondisi geografis Indonesia menjadi faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat literasi keuangan dengan sekitar 60% penduduk Indonesia tinggal di wilayah pedesaan, akibatnya terbatasnya akses terhadap informasi dan layanan keuangan. Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan mengalami masalah pengelolaan keuangan karena berada pada fase transisi menuju kemandirian keuangan. Di Yogyakarta, perkembangan pusat kuliner, hiburan, dan kemudahan transaksi digital mendorong mahasiswa mengikuti tren konsumsi, sehingga banyak mahasiswa lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi secara bijak, terencana, dan mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat agar mencapai kesejahteraan keuangan Ciptani & Asni Anggraeni, (2023). Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, dan mengelola keuangan secara efektif Suyanto (2022). Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, baik dari menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran hingga mengambil keputusan yang tepat.

Selain itu, religiusitas juga berperan dalam membentuk perilaku keuangan melalui nilai-nilai moral, kejujuran, tanggung jawab, dan pengendalian diri dalam menggunakan uang Cahyadi & Sujana (2020). Dengan demikian, religiusitas dapat menjadi pedoman bagi individu dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang bijaksana, dan sesuai dengan nilai-nilai dianut. Di sisi lain, gaya hidup hedonisme mendorong perilaku konsumtif yang berpotensi menurunkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Meskipun sebagian besar mahasiswa masih bergantung pada uang saku dari orang tua, tetapi mahasiswa berupaya mengikuti gaya hidup yang sedang berkembang melalui aktivitas belanja, baik daring maupun luring Widyaningsih (2024) dan Suyanto (2022).

Penelitian mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa telah banyak dilakukan, namun hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi. Suwardi et al (2024) Menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan sedangkan menurut Syahputra (2025) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan tersebut juga ditemukan pada variabel religiusitas dan gaya hidup hedonisme, sehingga masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan perilaku keuangan mahasiswa dan dapat dimanfaatkan sebagai referensi atau acuan penelitian selanjutnya,

baik dengan menggunakan variabel yang sama maupun dengan menambahkan variabel lainnya.

LANDASAN TEORI

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang diperkenalkan oleh Ajzen & Fishbein (1980). Ajzen (1991) menambahkan konstruk *perceived behavioral control* sehingga TPB menjelaskan bahwa individu melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu, *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*. Ketiga faktor tersebut membentuk *behavioral intention* yang mempengaruhi perilaku aktual Mahyarni (2013). Pada penelitian ini *Theory of Planned Behavior* digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengelolaan Keuangan

Pengetahuan keuangan dasar merupakan pemahaman mengenai konsep dan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang menjadi dasar dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif Anggraini & Cholid (2022). Bagi mahasiswa, pengelolaan keuangan menjadi tanggung jawab dalam menyusun anggaran, mengendalikan keuangan, dan mengambil keputusan keuangan secara bijak Febri Aulia et al (2023). Kemampuan ini penting karena mahasiswa dituntut mampu mengelola sumber dana yang terbatas agar terhindar dari masalah keuangan Putra et al (2020). Menurut Warsono (2010) pengelolaan keuangan meliputi penggunaan dana, manajemen risiko, dan perencanaan keuangan dimasa depan.

Literai Keuangan

literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan menerapkannya dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat sehingga mampu mengelola keuangan secara efektif Kristina et al (2021). Otoritas jasa keuangan (OJK) menyatakan bahwa literasi keuangan bertujuan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Menurut Chen dan Volepe dalam Litamahuputty et al (2020) literasi keuangan meliputi empat aspek, yaitu pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

Religiusitas

Religiusitas merupakan bentuk penghayatan jaran agama yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya dalam melaksanakan ibadah, tetapi juga dalam sikap, pola pikir, dan tindakan individu, termasuk dalam pengambilan keputusan seperti menabung, mengelola pengeluaran, berutang, dan berinfak Marotain & Jufri (2025), penerapan nilai-nilai religiusitas mendorong individu untuk bertindak lebih bertanggung jawab, mandiri, dan bijaksana dalam mengelola keuangan sehingga mendukung tercapainya kesejahteraan keuangan Agustin & Prapanca (2023). Menurut (Huber & Huber, 2012), religiusitas terdiri atas lima dimensi, yaitu dimensi intelektual, ideologi, praktik publik, praktik pribadi dan pengalaman religius.

Gaya hidup hedonisme

Gaya hidup hedonisme dapat didefinisikan sebagai pola hidup yang berorientasi pada mencari kesenangan, dimana kesenangan dipandang sebagai tujuan utama dalam kehidupan Rafly Satrio et al., (2024). Gaya hidup dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti sikap, pengalaman, dan motivasi, sedangkan faktor eksternal seperti keluarga, kelas sosial, dan kelompok referensi Arinda (2021). Gaya hidup hedonisme diukur melalui tiga indikator yaitu, aktivitas (*activity*), minat (*interest*). Dan opini (*opinion*), yang menggambarkan kecenderungan individu dalam menjalani gaya hidup Novi Fadhila (2025).

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pemahaman individu dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan di masa depan (Resmi et al., 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan seperti yang dikatakan oleh (Mulyati, 2021) dan (Pradiningtyas et al., 2019). Namun, (Syahputra, 2025) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan *theory of planned behavior* Ajzen (1991) mengungkapkan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung memiliki sikap dan niat yang lebih positif dalam pengambilan keputusan keuangan, sehingga literasi keuangan diperkirakan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Maka hipotesis pertama yaitu:

H1= Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Pengaruh Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan serta menghindari perilaku konsumtif. Penelitian (Yuniasih et al., 2023) dan (Ratih, 2021) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas individu, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Maka hipotesis kedua yaitu

H2= Religiusitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), hedonisme merupakan pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan sebagai tujuan utama dalam hidup. Gaya hidup tercermin pada kecenderungan individu untuk mencari kepuasan melalui konsumsi, mengikuti tren, dan mengutamakan kesenangan. (Juliyanti, 2023) Menemukan bahwa gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Sebaliknya, (Fajrina et al., 2025) dan (Kristina et al., 2021) menyatakan bahwa berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, gaya hidup sebagai bentuk kecenderungan perilaku dapat mempengaruhi keputusan individu dalam mengelola keuangan. Maka hipotesis ketiga yaitu:

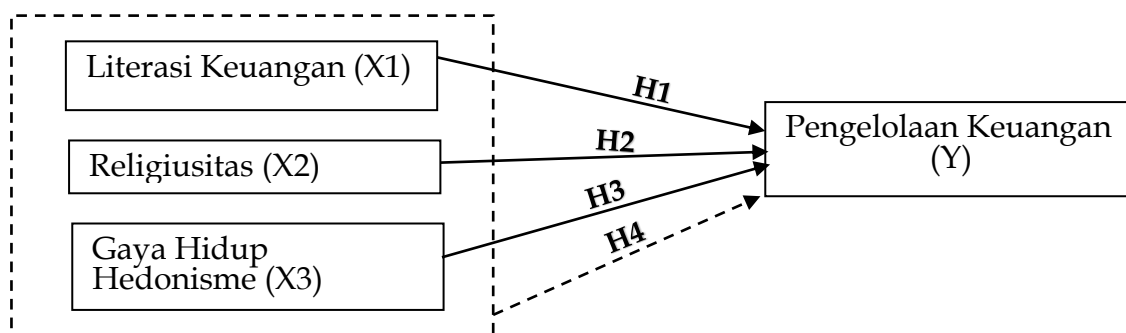
H3= Gaya hidup hedonisme berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengambil keputusan keuangan. Indeks literasi keuangan pada tahun 2022 mencapai 49,68%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Fajrina et al (2025) Membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain literasi keuangan, religiusitas juga turut berperan dalam membentuk perilaku keuangan. (Wardani & Susanti, 2019) Menemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, maka semakin baik perilaku terhadap pengelolaan keuangan. Di sisi lain gaya hidup hedonisme mencerminkan pola aktivitas, minat, dan pandangan individu dalam menggunakan waktu maupun sumber daya keuangan (Azizah, 2020). (Yunisa, Sulistyandari, 2025) Menemukan bahwa gaya hidup hedonis tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan demikian, kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan lebih mungkin dipengaruhi oleh faktor lain di luar gaya hidup. Bertentangan dengan (Deccasari et al., 2023) menemukan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Maka hipotesis 4 yaitu

H4= Literasi keuangan, Religiusitas, dan gaya hidup hedonisme berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Kerangka Perpikir



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas. Desain kausalitas digunakan untuk menganalisis hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Populasi

Populasi penelitian adalah mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Yogyakarta

yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA), Universitas Atma Jaya (UAJY), Universitas Sanata Dharma (USD), Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), dan Universitas Kristen Immanuel (UKRIM).

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Sampel adalah bagian populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi M. M. Sari et al. (2023). Penentuan pengambilan sampel ini menggunakan rumus slovin dikarenakan jumlah populasi yang diketahui yaitu 22.085 mahasiswa. Rumus slovin menentukan sampel sebagai berikut :

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{22.085}{1 + 22.085(0,05)^2}$$

$$n = \frac{22.085}{56,145}$$

$n = 393,35$ maka dibulatkan menjadi 394 responden

jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 393,35 dan dibulatkan menjadi 394 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *Convenience sampling*. yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kemudahan penelitian dalam memperoleh responden (Sugiyono, 2023). Data yang digunakan merupakan data primer. (Soesana et al., 2023) Menurut data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama sesuai tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner menggunakan Google Form. Instrumen penelitian menggunakan skala likert empat poin, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju (4). Analisis data dilakukan menggunakan IMB SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

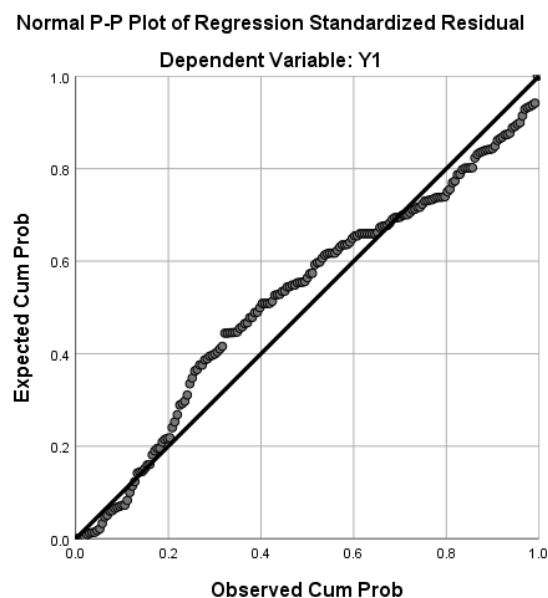
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, religiusitas dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa PTS di Yogyakarta. Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap responden. Jumlah sampel yang di targetkan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 394 responden, namun kuesioner yang berhasil terkumpul sebanyak 185 responden. Kondisi tersebut

disebabkan oleh keterbatasan waktu dalam proses pengumpulan data serta rendahnya tingkat partisipasi sebagian responden yang tidak bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian distribusi yang normal. Pengujian ini merupakan salah satu asumsi yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi dan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik, seperti uji t. apabila data berdistribusi normal, maka hasil pengujian statistik dapat memberikan kesimpulan yang lebih akurat. Sebaliknya, jika asumsi normalitas tidak terpenuhi maka pengujian statistik parametrik menjadi kurang tepat sehingga diperluka metode analisis alternatif. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan grafik normal probability plot (Normal P-P Plot) pada model regresi. Hasil pengujian normalitas melalui grafik Normal P-P Plot tersebut dapat dilihat pada Gambar 1:



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan gambar 2. menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan Normal P-P Plot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Kondisi ini mengindikasikan bahwa residual dalam model regresi telah berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut menggunakan uji t.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dan variabel dalam model regresi. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa masing-masing variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat secara independen tanpa adanya hubungan linear yang kuat dengan variabel bebas lainnya. Keberadaan multikolinearitas dapat menyebabkan hasil

estimasi regresi menjadi kurang akurat dan menyulitkan dalam menginterpretasikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) yang di peroleh melalui SPSS. Kriteria yang dipakai apabila memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel 1. Hasil uji multikolinearitas

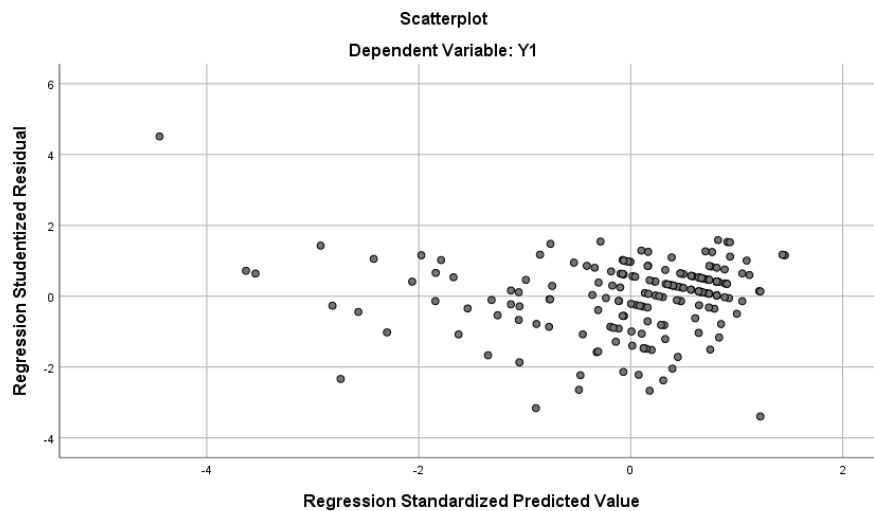
Variabel	Tolerance	VIF (Varians Inflaion Factor)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.411	2.432	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Religiusitas (X2)	0.411	2.435	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Gaya Hidup Hedonisme (X3)	0.998	1.002	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.10, diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0.411 dan nilai VIF 2.432. Variabel religiusitas (X2) memiliki nilai Tolerane 0.411 dan nilai VIF 2.435. Sementara itu, variabel gaya hidup hedonisme (X3) memiliki nilai Tolerance 0.998 dan nilai VIF 1.002. seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antarvariabel independen dalam model regresi linier berganda yang digunakan. Dengan demikian, variabel literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme tidak memiliki hubungan yang kuat satu sma lain sehingga masing-masing variabel dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh terhadap pengelelolaan keuangan. Oleh karena itu, layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Heteroskedasitas terjadi apabila varians residual tidak konstan pada seluruh variabel independen, yang dapat menyebabkan hasil estimasi regresi menjadi kurang efisien. Oleh karena itu, pengujian heteroskedasitas perlu dilakukan untuk memastikan regresi asumsi klasik. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan grafik Scatterplot, yaitu mengamati pola penyebaran titik-titik residual terhadap nilai prediksi. Apabila titik-titik menyebar secara acak dan dibawah angka nol sumbu y serta tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedasitas

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan Gambar 3. menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. hasil tersebut mengindikasikan bahwa varians residual cenderung konstan pada seluruh tingkat prediksi, sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Oleh karena itu, layak diunakaan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Regresi Berganda

Uji t

Tabel 2. Hasil uji t

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.668	1.773		3.760	0.000
X1	0.417	0.101	0.394	4.108	0.000
X2	0.167	0.99	0.162	1.682	0.094
X3	0.128	0.45	0.174	2.826	0.005

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai koefisien sebesar 0,417, nilai t_{hitung} 4,108, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan demikian hipotesisi pertama (H1) diterima. Sedangkan variabel religiusitas memiliki koefisin sebesar 0,167 dengan nilai t_{hitung} 1,682 dan signifikansi sebesar $0,094 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga hipotesis (H2) ditolak. Sementara itu, variabel gaya hidup hedonisme memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,128 dengan nilai t_{hitung} 2,826 dan signifikansi $0,005 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga hipotesisi ketiga (H3) diterima.

Uji F dan Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk membuktikan apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, digunakan uji f. uji f bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel dependen dalam model penelitian. Dengan kata lain, uji ini digunakan untuk melihat pengaruh gabungan dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil pengujian secara simultan (Uji f) dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
1 Regression	550.152	3	183.384	27.711	0.000 ^b
Residual	1197.794	181	6.618		
Total	1747.946	184			

a. Dependent variabel: Y1

b. Predictors (Constant), X1,X2,X3

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil uji simultan (f) menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 27,711 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa PTS di Yogyakarta.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, digunakan koefisien determinasi berganda yang dinyatakan dalam nilai Adjusted R-Square. Koefisien ini berfungsi untuk mengukur kemampuan seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen secara keseluruhan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai Adjusted R-Square, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel pengelolaan keuangan mahasiswa, adapun hasil koefisien detrmnasi berganda ditunjukkan pada 4:

Tabel 4. Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.561	0.315	0.303	2.572	1.680

Predictors: (Constant), X1, X2, X3

Dependent Variabel: Y1

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4., diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,303. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme mampu menjelaskan 30,3% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa. Sementara itu,

69,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai t_{hitung} 4,108 dan signifikanis $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik dalam mengelola keuangan. Hal ini sejalan dengan temuan (Kristina et al., 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman yang membantu individu mengambil keputusan keuangan secara efektif (Sayekti et al., 2026). Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta merencanakan tabungan dan investasi secara lebih bijaksana. Hasil ini juga mendukung temuan (Suyanto, 2022) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil uji t menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai t_{hitung} 1,682 dan signifikanis $0,094 > 0,05$. Dengan demikian, religiusitas masih belum mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa secara langsung. Secara teori, religiusitas merupakan penghayatan nilai-nilai agama yang tercermin dalam sikap dan perilaku individu (Marotain & Jufri, 2025). Namun pada penelitian ini keputusan keuangan mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor praktis, seperti kebutuhan, kondisi ekonomi, uang saku, dan lingkungan pergaulan. Religiusitas lebih berperan dalam membentuk nilai moral, seperti kejujuran dan tanggung jawab, daripada kemampuan teknis dalam mengelola keuangan. Hal ini berbeda dengan penelitian (Feriz, 2025) yang menemukan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai t_{hitung} 2,826 dan signifikanis $0,005 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kecenderungan gaya hidup hedonisme akan lebih sering melakukan pengeluaran untuk hal-hal konsumtif dan kesenangan sesaat, sehingga dapat mempengaruhi cara mahasiswa tersebut dalam mengelola keuangan. Pada kondisi ini pengelolaan keuangan menjadi tidak optimal apabila tidak diimbangi dengan perencanaan yang baik. Gaya hidup hedonisme juga mencerminkan kondisi psikologis individu, di mana keputusan keuangan tidak hanya didasarkan pada kebutuhan rasional, melainkan dipengaruhi oleh emosi, keinginan, dan dorongan untuk mendapatkan pengakuan sosial Lestari et al. (2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Diskhamarzeweny et al. (2022) gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya hidup mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.

SIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Faktor Penentu Tingkat Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa PTS di Yogyakarta”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa PTS di Yogyakarta, dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa PTS di Yogyakarta.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa PTS di Yogyakarta, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0.094 > 0.05$. Artinya, H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga religiusitas tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa PTS di Yogyakarta.
3. Terdapat gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa PTS di Yogyakarta, dengan nilai signifikansi $0.005 < 0.05$. Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa PTS di Yogyakarta.

KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya mencakup mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Yogyakarta sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh mahasiswa di Indonesia.
2. Pengumpulan data menggunakan kuesioner daring maupun luring sehingga jawaban responden berpotensi mengandung bias akibat kurangnya ketelitian atau pemahaman dalam waktu yang relatif singkat, yaitu sekitar tiga minggu, sehingga cakupan responden yang diperoleh masih terbatas.

SARAN

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, maka penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan untuk meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai sumber yang ada seperti, seminar, pelatihan, maupun media edukasi keuangan lainnya. Sehingga mampu

untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat dan mengelola keuangan secara efektif. Selain itu, mahasiswa juga perlu mengendalikan gaya hidup hedonisme mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan agar terhindar dari perilaku konsumtif yang dapat mengganggu kondisi keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambah variabel lain atau mengganti yang bisa mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti kontrol diri, pendapatan, uang saku, dan lainnya. Hal ini dikarenakan variabel yang digunakan pada penelitian ini mampu menjelaskan pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 30.3%, sedangkan sisanya sebesar 69,7% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Pengembangan Ilmu Manajemen Investasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu manajemen investasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian mengenai pengaruh faktor psikologis, perilaku konsumsi, dan literasi investasi terhadap keputusan investasi dan pengelolaan keuangan individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., & Prapanca, D. (2023). Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Anak Muda dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(2), 303–320. <https://doi.org/10.30631/ijoieb.v8i2.1957>
- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Tingkat Pendidikan , Pendapatan , Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. 3(2), 178–187.
- Arinda, D. (2021). Konformitas Dengan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa. 9(3), 528–534. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Azizah. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Cahyadi, M. F., & Sujana, E. (2020). Pengaruh Religiusitas , Integritas , dan Penegakan Peraturan Terhadap Fraud pada Pengelolaan Keuangan Desa. 10(2), 136–145.
- Ciptani, M. K., & Asni Anggraeni. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Cikarang. *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 4(2), 75–83. <https://doi.org/10.33319/jamer.v4i2.102>
- Deccasari, D. D., Janan, S. S., & Marli, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stie Malangkeucwara). *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 343–360. <https://doi.org/10.53651/jdeb.v16i2.449>

-
- Dewi, Pramita, Yuniasih, N. K. (2023). *Pengaruh Religiusitas, Keadilan Organisasi, dan Asimetri Informasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Keuangan LPD*. April, 318–329.
- Didi Suwardi, Fitria Permata Cita, dan S. O. (2024). *Dampak Literasi Keuangan, Literasi Ekonomi, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UTS)*. 10(2022), 874–884.
- Diskhamarzeweny, Irwan, M., & Sari, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 35–49. <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/KHITMAH/article/view/2514>
- Fajrina, N., Syamsuddin, S., & Sari, N. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme dan Financial Distress Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi*. 9, 927–938.
- Febri Aulia et all, 2023. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi*. 19(1), 1–9.
- Feriz, A. (2025). *Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas, Financial Technology, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. 5(2), 344–350.
- Huber, S., & Huber, O. W. (2012). *The Centrality of Religiosity Scale (CRS)*. 710–724. <https://doi.org/10.3390/rel3030710>
- Juliyanti. (2023). *SEIKO : Journal of Management & Business Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*. 6(2), 423–433.
- Kuangan, O. J. (2022). *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Kristina, N. L. P., Gama, A. W. S., Yeni, N. P., & Astiti. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas*. 2, 74–86.
- Lestari, D., Ilato, R., & Radia, A. (2023). *Pengaruh Kecakapan Hidup (life skill) Dan Gaya Hidup (life style) Terhadap Pola Hidup Konsumtif Mahasiswa*. 16.
- Lisa Virdinarti Putra et all, 2020. (2020). *Penerapan Financial Literacy Dalam Pengelolaan Keuangan Siswa*. 4, 132–135.
- Litamahuputty, J. V., Akuntansi, J., & Negeri, P. (2020). *Tingkat literasi keuangan mahasiswa politeknik negeri ambon*. 02(01), 83–89.
- Mahyarni, D. (2013). *Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)*.
- Marotain, P., & Jufri, A. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEB Universitas Mataram*. 10(02), 423–437. <https://doi.org/10.37366/jespb.v10i02.2870>

- Novi Fadhila, A. P. K. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. 4(1), 236–245.
- Pradiningtyas, T. E., Lukiastuti, F., Bank, S., Jateng, B. P. D., Abstrak, S., Semarang, K., & Kunci, K. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan*. 6(1), 96–112.
- Rafly Satrio, Kiki Anggar Wati, Anardia Destiyana, & Rudi Sanjaya. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(4), 26–35. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i4.4468>
- Rescy, Ratih, I. (2021). Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(1), 87–96. <https://doi.org/10.36694/jimat.v12i1.302>
- Resmi, S., , Reza Widhar Pahlevi, Indarto, M. R., & Prasetyo, T. U. (2023). Mapping Of SMEs Digital Financial Transformation Research: A Bibliometric Analysis. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 26(1), 16–30. <https://doi.org/10.35591/wahana.v26i1.783>
- Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Sayhrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 143. <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/KHITMAH/article/view/2514>
- Sayekti, F., Resmi, S., & Pahlevi, R. W. (2026). Financial Literacy , Governance Mechanisms , and Innovation Capability in Explaining SME Performance : The Moderating Role of Organizational Culture. 4(2), 13–30.
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Sri Mulyati¹, R. P. H. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan*. 4(2).
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suyanto, Y. maria. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. 2(2), 86–99.
- Syahputra, Z. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , Kemampuan Akademik , Gender , Pengelolaan Uang Saku , dan Pendidikan Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*. 2(4), 481–493.
- Wardani, P. D., & Susanti. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 189–196.
- Warsono. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2), 137–151.
- Widyaningsih, I. U. (2024). *Literasi Keuangan , Lifestyle-Hedonism Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. 19(1).

Yunisa, Sulistyandari, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau Muhammadiyah Riau. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 4(1), 235-248.